

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Abortus merupakan masalah masyarakat karena frekuensi abortus baik di Indonesia maupun di luar negeri cenderung tidak berkurang, bahkan abortus provokatus frekuensinya meningkat. Sebagaimana diketahui penyebab utama kematian ibu hamil dan melahirkan adalah perdarahan, infeksi, dan eklamsi. Abortus dapat menyebabkan kematian ibu sebagai komplikasi dari perdarahan dan sepsis.

Abortus adalah berakhirnya kehamilan sebelum janin dapat hidup di dunia luar dan terjadi pada kehamilan kurang dari 20 minggu. Terdapat beberapa macam abortus, antara lain : abortus imminens, abortus insipiens, abortus inkompletus, abortus kompletus, *missed abortion*, abortus provokatus, dan lain – lain. Salah satu komplikasi abortus provokatus kriminalis adalah abortus septik, akibat abortus yang dilakukan oleh tenaga yang tidak terlatih atau tidak mengikuti prosedur kesehatan seperti dukun, bidan, dan lain-lain. Sehingga dapat menimbulkan komplikasi yang serius yang menyebabkan angka mortalitas ibu meningkat. (<http://situs.kesrepro.info/gendervaw/jun/2002/utama03.htm>)

Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas tentang abortus septik sehingga diharapkan angka kematian akibat abortus septik dapat diturunkan dengan mengetahui cara pencegahan dan penanganan yang tepat.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang akan dibahas disini adalah :

1. Apa penyebab timbulnya abortus septik ?
2. Komplikasi apa yang dapat timbul akibat abortus septik ?

3. Bagaimana cara penanganan abortus septik ?
4. Bagaimana cara pencegahan abortus septik ?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyebab timbulnya abortus septik.
2. Untuk mengetahui komplikasi apa yang dapat timbul akibat abortus septik.
3. Untuk mengetahui cara penanganan abortus septik.
4. Untuk mengetahui cara pencegahan abortus septik.

1.4. Kegunaan Studi Pustaka

Dengan penulisan skripsi ini penulis mengharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya kepada para ibu hamil yang hendak melakukan abortus terutama abortus provokatus kriminalis, tentang bahaya – bahaya abortus septik yang dapat terjadi.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pada saat ini frekuensi abortus provokatus kriminalis semakin meningkat dengan cukup signifikan dan banyak dilakukan oleh tenaga yang tidak mempunyai keahlian yang memenuhi syarat untuk melakukan abortus, sehingga kemungkinan terjadinya abortus septik sangat tinggi. Karena kurangnya pengetahuan masyarakat terutama bagi para ibu hamil yang hendak melakukan abortus mengenai abortus septik ini, maka penulis mencoba memberikan informasi tentang abortus septik sehingga timbulnya kematian dan komplikasi yang serius akibat abortus ini dapat ditekan serendah mungkin.

1.6. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi pustaka.

1.7. Lokasi dan Waktu

Penulisan skripsi ini berlangsung di kampus Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, dari bulan Februari 2003 sampai Januari 2004.